p-ISSN 2622-9803 E-ISSN: 2828-0024
Universitas Nias Raya

PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Fahrul Imam Santoso[1]
Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta
(fahrulis@amikom.ac.id[1])

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi terhadap return saham di industri perbankan yang terdaftar pada BEI. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 industri subsektor perbankan sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 industri. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham.
Kata Kunci: *Arus Kas Operasi, Return Saham, Industri Perbankan*

Abstract

This study examines the effect of operating cash flow on stock returns in the banking industry listed on the BEI. The population in this study was 43 industries in the banking sub-sector, while the sample was ten industries. The analytical tool in this study uses the SPSS application program. The method in this study uses a quantitative data approach with simple linear regression analysis. The results obtained indicate that the operating cash flow variable affects stock returns

Keywords*: CashFlow Operation, Stock Return, Banking Industry*

A. Pendahuluan

Peranan bank merupakan pusat lembaga pengelola dana publik serta peranan moneter dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, sehingga memerlukan pengetahuan berbentuk pembinaan serta pengawasan oleh pihak pemerintah. Kebijakan perbankan yang diatur dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) memuat pedoman berupa sistem perbankan secara merata dalam membagikan arahan, ataupun struktur serta lapisan industri yang dilandasi dalam menggapai sistem yang sehat, kokoh serta efektif. Dalam melaksanakan usahanya aktivitas perbankan berbentuk pusat penyimpanan serta investasi, jasa kredit, transaksi internasional, oleh pihak surplus dana yang berasal dari bermacam sumber, kepada pihak yang memerlukan dana dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kemampuan perbankan membuka kesempatan publik dalam memperkaya

p-ISSN 2622-9803 E-ISSN: 2828-0024
Universitas Nias Raya

keuangan pribadi, sebagian publik mengambil dana guna membangun usahanya melalui layanan kredit, ada pula yang mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan ekpetasi kenaikan harga saham di masa yang akan datang.

Pasar modal merupakan tempat yang tepat bagi investor dalam berinvetasi, yang mencakup proses penyaluran dana, investasi dana serta jual beli sekuritas. Dari sudut pandang investor, pusat atensi yang menimbulkan seorang melakukan konstribusi modal merupakan return atas saham yang hendak diterima. Berinvestasi di pasar modal memiliki banyak opsi investasi dengan tingkatan imbal hasil yang berbeda. Salah satu yang menjadi daya tarik bagi investor yang dikira dengan investasi bisa membagikan investor keuntungan sesuai harapan (Alpiansyah & Agus, 2020) [1].

Perubahan nilai return saham berfluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai negatif return saham menunjukkan telah terbentuknya pergantian harga saham tahun yang sebelumnya relatif lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham saat ini serta nilai positif return saham menunjukkan kenaikan harga saham saat ini lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Keberadaan laporan yang sudah diterbitkan memperbolehkan evaluasi atas fleksibilitas keuangan, yakni kegiatan utama pemasukan dalam industri. Arus kas pembedahan dalam laporan keuangan ialah proses pengumpulan dana sepanjang aktivitas pembedahan guna memenuhi serta menutupi pembiayaan perusahaannya. Anggapan penyusutan nilai return saham menimbulkan pergantian pada nilai arus kas operasi, pernyataan ini didukung oleh penelitan (Suci & Arnova, 2019) [2] yang melaporkan arus kas operasi memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap return saham. Apabila arus kas operasi naik maka akan menekan peningkatan tingkat return saham, yakni bentuk pertumbuhan kinerja industri. Tetapi hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Aisah & Mandala, 2016) [3], ditemukan dalam hasil penelitiannya bahwa arus kas operasi tidak memliki pengaruh yang signifikan atas return saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan perbankan untuk lebih memahami hubungan antara arus kas operasi dan return saham. Dari latar belakang diatas, penelitian ini diberi judul **"Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Perusahaan memiliki tanggung jawab utama dalam perihal pembuatan serta penyajian financial statement perusahaan

p-ISSN 2622-9803 E-ISSN: 2828-0024
Universitas Nias Raya

beserta data catatan buat kebutuhannya sendiri(Kariyoto, 2017). Menurut (Hidayat, 2018) laporan keuangan merupakan informasi penting yang mencerminkan status keuangan dan parameter yang mengukur kinerja perusahaan. Tujuan perusahaan dalam membuat laporan keuangan adalah (Hidayat, 2018):

1. Screening (alat informasi), analisis hanya berdasarkan laporan keuangan, sehingga peserta tidak perlu memahami langsung status perusahaan.
2. *Understanding* (memahami) Setelah memahami, menganalisis status keuangan, tujuan dan hasil kinerja perusahaan melalui observasi yang komprehensif.
3. Forecast (peramalan), analisis dapat memahami potensi dan status perusahaan.
4. Diagnosis (diagnosa), merupakan analisis dengan meneliti masalah yang disebabkan oleh manajemen dan masalah internal lainnya.
5. Evaluation (evaluasi), melalui evaluasi dan evaluasi kinerja perusahaan dalam meningkatkan efektivitas tujuan dan analisis perusahaan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan berisi data tentang hasil dari semua aktivitas akuntansi yang akan menghasilkan informasi tentang kinerja perusahaan dan status keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Arus Kas Operasi

Aset perusahaan yang bersifat likuid adalah kas. Artinya kas sebagai alat pembayaran yang siap untuk dipakai kapanpun jika diperlukan. Dalam laporan keuangan, kas dicatat pertama sekali dalam aset karena merupakan akun yang sangat penting. Semua transaksi perusahaan pada akhirnya akan memengaruhi arus kas.

1. Menurut (Kristanti, 2018) laporan arus kas yang didapatkan perusahaan selama beroperasi akan menyajikan informasi dengan jelas dan akurat yang akan mendukung kebutuhan informasi bagi investor. Adapaun manfaat perusahaan membuat laporan arus kas dalam hal: Menghasilkan informasi untuk pengguna dalam memprediksi sebagaimana kemampuan perusahaan memengaruhi arus kas dengan waktu beradaptasi terhadap perubahan dalam aset bersih perusahaan dan struktur keuangan.
2. Mengevaluasi kinerja organisasi dalam menghasilkan kas yang memungkinkan pengguna untuk mengembangkan penilaian dalam membanginkan nilai arus kas masa mendatang perusahaan.
3. Meningkatkan keseimbangan pelaporan kinerja operasi dengan daya banding berbagai entitas.

Perusahaan yang memiliki arus kas yang baik akan lebih menarik perhatian investor dalam mengambil keputusan berinvetasi. Informasi tentang arus kas penting untuk diketahui oleh investor dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan dalam memperoleh kas (Aisah & Mandala, 2016).

p-ISSN 2622-9803 E-ISSN: 2828-0024
Universitas Nias Raya

Berdasarkan aktivitasnya, kas terbagi menjadi tiga kategori yang dipakai oleh pengguna dalam meninjau kemampuan perusahaan dan dampak bisnis terhadap kondisi keuangan perusahaan (Rahmanda & Widyaningsih, 2016):

1. Arus kas dalam aktivitas operasi, merupakan arus kas atas transaksi yang secara langsung memengaruhi laba bersih.
2. Arus kas dalam aktivitas pendanaan, merupakan arus kas atas saham dan transaksi keuangan terkait pinjaman perusahaan.
3. Arus kas dalam aktivitas investasi, merupakan arus kas yang dihasilkan atas kegiatan investasi dan aset tetap.

Return Saham

Komponen atas return saham meliputi (Halim, 2015:): 1. Pendapatan saat ini adalah keuntungan yang diperoleh dari jangka waktu pembayaran tertentu atau pengembalian hasil investasi kepada pemegang saham dalam bentuk kas atau setara kas. 2. Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli saham. Nilai positif ketika harga jual lebih tinggi dari harga beli disebut capital gain. Jika harga beli saham lebih rendah dari harga jual, yaitu capital loss, bisa jadi negatif. Nol bila harga jual sama dengan harga beli atau tidak ada untung atau rugi. Secara sistematis rumus pendapatan merupakan gabungan dari dua komponen pada return saham.

Saham

Saham adalah surat berharga, bukti kepemilikan pribadi dari perusahaan yang berpartisipasi. Jenis saham dibagi menjadi (Hartono, 2017): 1. Saham biasa (common stock) Jika perusahaan hanya menerbitkan satu jenis saham, itu adalah saham biasa. Saham biasa sendiri memiliki hak pemegangnya, antara lain hak penguasaan, hak bagi hasil dan hak antisipasi. 2. Saham Preferensi (preferred stock) Saham preferen adalah saham yang menggabungkan obligasi dan saham biasa. Dibandingkan dengan saham preferen, saham ini sendiri memiliki banyak keunggulan. Jika terjadi kerugian, perusahaan akan memprioritaskan ekuitas pemegang saham dalam alokasi asset. 3. Saham Treasuri (treasury stock) saham milik perusahaan yang telah dikeluarkan dan diedarkan akan dibeli kembali oleh perusahaan tersebut untuk disimpan sebagai Treasury bills, yang selanjutnya dapat dijual. Tidak ada hak suara atau hak dividen yang berlaku dalam saham treasuri.

Return

Menurut (Riawan, 2017) return merupakan keuntungan bagi investor. Menurut (Rahmanda & Widyaningsih, 2016), return merupakan nilai pengembalian investasi yang akan dinikmati investor. Memiliki filosofi dan tujuan investasi yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan. Bersumber pada kutipan diatas, return bisa diucap bagaikan motivator untuk para investor dalam mengambil keputusan investasi dengan imbalan atas keberanian dalam menanggung resiko.

p-ISSN 2622-9803 E-ISSN: 2828-0024
Universitas Nias Raya

Model Teoritis

Dalam penelitian ini, penulis membuat model teoritis sebagai berikut:

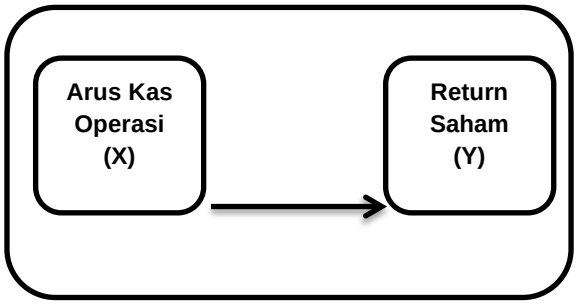

Gambar 1 : Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adaah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh yang arus kas operasi terhadap return saham.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 sampai 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 Perusahaan dan yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Sederhana, yaitu menguji satu variabel independent terhadap satu variabel dependent. Serta hasil olahan berupa tabel dan grafik pada program SPSS yang dipergunakan. Melalui beberapa analisis untuk menguji data antara lain statistik deskriptif, asumsi klasik yang terbagi atas uji normalitas. analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis sehingga dapat memberikan kesimpulan dan keputusan untuk menentukan hasil analisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Saat sebelum dicoba tahapan pengujian hipotesis terlebih dulu dicoba pengujian normalitas. Pengujian normalitas dicoba dengan memakai dorongan uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Test (K- S) dengan dorongan program SPSS for windows. Didalam pengujian wajarnya variabel didetetapkan dari nilai asymp sig(2- tailed)≥ 0, 05(Ghozali, 2018). Bersumber pada hasil pengujian normalitas yang sudah dicoba diperoleh ringkasan hasil menampilkan kalau variabel sudah mempunyai nilai asymp sig(2- tailed) dalam OneSample Kolmogorov- Smirnov Test 0, 787 nilai tersebut terletak diatas ataupun sama dengan 0, 05 sehingga bisa disimpulkan kalau variabel riset yang digunakan sudah berdistribusi wajar sehingga tahapan pengolahan informasi lebih lanjut bisa lekas dicoba.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil uji model analisis regresi yang dapat dirumuskan gambaran sebagai berikut:

$$Y = 102{,}583 + 1{,}056X$$

Lewat persamaan diatas bisa dipaparkan jika:

1. Konstanta senilai 102,583 , artinya kala arus kas operasi mempunyai nilai 0, menimbulkan return saham

p-ISSN 2622-9803 E-ISSN: 2828-0024
Universitas Nias Raya

bernilai 102,583.

2. Koefisien pada variabel arus kas operasi bernilai 1,056 , maksudnya tiap peningkatan 1% ataupun 1 rupiah menimbulkan peningkatan return saham sebesar 1,056 dengan ketentuan yang berlaku ialah variabel lain bernilai senantiasa. Jadi, bila arus kas operasi bertambah hingga akan mendorong kenaikan pada return saham.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini dilakukan dengan Uji Koefisien Determinasi dan Uji t. Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini bernilai 0.470 yang artinya sama dengan 47 %. sehingga disimpulkan bahwa pengaruh variabel arus kas operasi terhadap return saham sebesar 47 % dan sisanya berasal dari pengaruh diluar variabel penelitian.

Uji Parsial t dalam penelitian ini bernilai Menggunkan pengujian t untuk memahami apakah model regression independen variable secara parsial berdampak signifikan pada dependent variable. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji t yakni, jika thitung > ttabel atau nilai probabilitas (sig.) < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan. Sebaliknya jika thitung < ttabel atau nilai probabilitas (sig.) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan.

hipotesis digunakan untuk menguji Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dari perhitungan hasil analisis data variabel Arus Kas Operasi menunjukan nilai thitung 5,982 > ttabel 2,02809 dan nilai probabilitas (sig.) 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, maka Hipotesis diterima.

D. Penutup

Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan terkait Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan hasil uji yaitu bahwa Arus Kas Operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari perhitungan hasil analisis data variabel Arus Kas Operasi yang menunjukan nilai thitung 5,982 > ttabel 2,02809 dan nilai probabilitas (sig.) 0,000 < 0,05 sehingga disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Riset ini searah dengan hasil riset (Suci & Arnova, 2019) yang meyimpulkan kalau Arus Kas Operasi mempengaruhi terhadap return saham.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik adalah:

1. Jumlah sampel emiten sektor perbankan diperbanyak dengan harapan semakin banyak sampel yang digunakan akan memberikan hasil yang lebih baik.

p-ISSN 2622-9803 E-ISSN: 2828-0024
Universitas Nias Raya

2. Jumlah tahun pengamatan diperpanjang dengan harapan semakin banyak periode pengamatan akan memberikan hasil yang lebih baik.
3. Jumlah variabel independen ditambah dengan menambah analisis atas ars kan pendanaan, arus kas investasi, dan laba akuntansi.

E. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, A. N., & Mandala, K. (2016). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(11), 6907–6936.

Belkaoui, A. R. (2017). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

ALPIANSYAH, Wahyu; YANDO, Agus Defri. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akrab Juara, [S.l.], v. 5, n. 3, p. 233-250, aug. 2020. ISSN 2620-9861.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). Semarang: Universitas Diponegoro.

Halim, A. (2015). Analisis Investasi Di Aset Keuangan (Pertama). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Hartono, J. (2017). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.

Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (Pertama; F. Fabri, ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.

Indonesia, I. A. (2015). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Ina, & Agus Defri Yando. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Rekaman : Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen, 4(2), 290- 302.

Kariyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Pertama; T. U. Press, ed.). Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).

Kristanti, I. N. (2018). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Peraih Investment Award (Best Issuers) di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 7(2), 29–42.

Riawan. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Return On Asset dan Firm Size Terhadap Return Saham. Akuntansi dan Pajak, 17(02), 37–48.

Rahmanda Putra, Y., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend

Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4(2), 1047–1058.

Suci, D. A., & Arnova, I. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada "Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2010-2016"). Jurnal Akuntansi Unihaz, 2(1), 26–44.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: PT. Grasindo.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Utari, D., Purwati, A., & Darsono, P. (2016). Akuntansi Manajemen (Pendekatan Praktis) (Keempat). Jakarta: Mitra Wacana Media.